
BAHASA INDONESIA SEBAGAI SARANA REKONSTRUKSI DAN INTERPRETASI SEJARAH: KAJIAN DALAM PEMBELAJARAN DAN LITERASI SEJARAH

Andrian Maulana¹, Tri Indah Prasasti², Gema Persada Tarigan³, Kinanti Naya Natasha⁴, Putri Hasanah Piliang⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: adriam.maulana28@gmail.com¹, triindahprasasti@unimed.ac.id²,
gemapersada29@gmail.com³, kinantinayanatasha@gmail.com⁴, piliangputrihnsn@gmail.com⁵

Abstrak: Bahasa Indonesia memainkan peran krusial dalam rekonstruksi dan interpretasi sejarah, terutama dalam konteks pembelajaran dan penulisan sejarah. Sebagai alat komunikasi utama, bahasa tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan fakta, tetapi juga menentukan cara pandang kita terhadap peristiwa-peristiwa di masa lalu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan bahasa Indonesia di dunia akademik, khususnya dalam bidang pembelajaran sejarah dan penulisan historiografi. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini mengulas berbagai literatur, termasuk buku teks, jurnal akademik, dan dokumen resmi, untuk memahami bagaimana struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya penulisan dapat memengaruhi pemahaman sejarah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemilihan bahasa yang tepat dapat memperdalam pemahaman terhadap sejarah, sementara penggunaan bahasa yang tidak akurat dapat berpotensi mengubah makna yang sebenarnya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi sejarah melalui penggunaan bahasa yang lebih akurat, kontekstual, dan komunikatif, agar proses pembelajaran sejarah dapat berlangsung dengan lebih efektif.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Rekonstruksi Sejarah, Interpretasi Sejarah, Pembelajaran Sejarah, Historiografi.

***Abstract:** Indonesian plays a crucial role in the reconstruction and interpretation of history, especially in the context of learning and writing history. As the main means of communication, language not only serves to convey facts, but also determines our perspective on past events. This study aims to examine the use of Indonesian in the academic world, especially in the fields of history learning and historiography writing. Using a library study method, this study reviews various literature, including textbooks, academic journals, and official documents, to understand how language structure, word choice, and writing style can affect historical understanding. The research findings show that choosing the right language can deepen understanding of history, while using inaccurate language can potentially change the actual meaning. Therefore, it is important to improve historical literacy through the use of more accurate, contextual, and communicative language, so that the process of learning history can take place more effectively.*

***Keywords:** Indonesian, Historical Reconstruction, Historical Interpretation, Historical Learning, Historiography.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memainkan peran kunci dalam pembentukan identitas nasional sekaligus penyampaian pengetahuan sejarah di negeri ini (Agustiana, 2024). Sebagai bahasa resmi dan pengantar pendidikan, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana dalam merekonstruksi dan menginterpretasi peristiwa sejarah. Melalui bahasa, narasi sejarah dapat disusun, disampaikan, dan dimengerti oleh masyarakat secara luas. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks ini sangat penting agar penulisan dan pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan efektif dan akurat. (Sihombing, 2024) Mendasari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan pokok, yaitu bagaimana peran bahasa Indonesia dalam rekonstruksi dan interpretasi sejarah di Indonesia, bagaimana penggunaannya dalam pembelajaran sejarah di tingkat akademik, serta bagaimana penulis sejarah memanfaatkan bahasa ini untuk merekonstruksi dan menginterpretasi berbagai peristiwa. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini akan menganalisis peran bahasa Indonesia dalam rekonstruksi dan interpretasi sejarah, mengidentifikasi cara penggunaannya dalam pembelajaran sejarah di tingkat akademik, serta menelaah strategi penulisan sejarah yang memanfaatkan bahasa Indonesia untuk menyampaikan narasi sejarah yang akurat dan mudah dipahami. Dengan pemahaman akan aspek-aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran sejarah yang lebih efisien berkat pemanfaatan bahasa Indonesia secara optimal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi rujukan bagi para penulis sejarah dalam menyusun narasi yang lebih tepat dan komunikatif, sehingga masyarakat dapat memahami sejarah dengan lebih baik dan mendalam.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian berjudul "Bahasa Indonesia sebagai Sarana Rekonstruksi dan Interpretasi Sejarah: Kajian dalam Pembelajaran dan Literasi Sejarah," metode yang digunakan adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan beragam referensi teori serta informasi yang mendukung analisis mengenai peran bahasa Indonesia dalam rekonstruksi dan

interpretasi sejarah. Seperti yang dinyatakan oleh Koentjaraningrat (1983), teknik kepastakaan melibatkan pengumpulan data dari berbagai material yang tersedia di ruang kepastakaan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan dokumen relevan lainnya. Proses pengumpulan data dalam studi pustaka ini terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang sesuai dengan topik, seperti buku teks sejarah, jurnal akademik, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam historiografi. Selanjutnya, peneliti melakukan pembacaan kritis dan mencatat informasi penting yang mendukung analisis. Setelah itu, peneliti mengevaluasi secara kritis sumber-sumber yang telah dikumpulkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi. Akhirnya, peneliti menyusun data yang telah dianalisis ke dalam kerangka sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. (Febriansyah, 2015)

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, peneliti melakukan kritik sumber, baik dari segi eksternal maupun internal, untuk menilai keaslian dan kredibilitas informasi yang diperoleh. Selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah diverifikasi untuk memahami makna dan implikasinya dalam konteks peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran serta penulisan sejarah. Langkah terakhir adalah penyajian hasil analisis dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi pembelajaran sejarah dan penulisan historiografi yang lebih efektif. Sebagaimana dinyatakan oleh Koentjaraningrat (1983), teknik kepastakaan melibatkan pengumpulan berbagai material yang relevan dengan penelitian di ruang kepastakaan. (Febriansyah, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah, Jurnal Akademik atau Artikel Sejarah Dalam Bahasa Indonesia

a) Buku Teks Sejarah

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran sejarah di tanah air. Sebagai bahasa pengantar resmi dalam sistem pendidikan, bahasa Indonesia berfungsi sebagai media utama dalam menyampaikan materi sejarah kepada siswa. Penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dalam pembelajaran sejarah membantu siswa memahami peristiwa-peristiwa masa lalu dengan lebih mendalam dan kritis. Seperti yang

diungkapkan oleh Surasmi (2007), "Bahasa Indonesia berperan penting dalam menjaga rasa persatuan dan kesatuan, serta membangun rasa kebersamaan bangsa menuju cita-cita bersama." (Dwijaya, 2024)

Dalam konteks rekonstruksi dan interpretasi sejarah, bahasa berfungsi sebagai alat untuk merumuskan narasi yang akurat dan bermakna. Melalui bahasa tersebut, penulis sejarah dapat menyusun kembali peristiwa-peristiwa masa lalu dan memberikan interpretasi yang sesuai dengan konteks budaya dan sosial. Dengan demikian, bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memungkinkan penyampaian narasi sejarah yang bisa dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia, sehingga memperkuat identitas nasional dan kesadaran sejarah kolektif.

Analisis terhadap buku teks sejarah menunjukkan bahwa kualitas bahasa yang digunakan berpengaruh besar terhadap pemahaman siswa terhadap materi. Buku teks yang disusun dengan bahasa yang jelas, tepat, dan sejalan dengan tingkat kognitif siswa mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang ambigu atau terlalu kompleks dapat menjadi hambatan dalam proses belajar. (Arraman, 2018). Lebih lanjut, buku teks sejarah menjadi sumber utama dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, sangat penting bagi penulis dan penyusun buku teks untuk memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta memastikan bahwa materi yang disajikan relevan dengan konteks budaya dan sejarah Indonesia. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa "buku teks pelajaran berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk membangun berpikir sejarah." (Syafarudin, 2023)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah, guru juga memiliki peran kunci dalam memfasilitasi pemahaman siswa. Guru diharapkan mampu menyederhanakan konsep-konsep kompleks dan menyampaikannya dengan bahasa yang mudah dipahami, tanpa mengurangi kedalaman materi. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran sejarah dan identitas nasional di kalangan generasi muda.

b) Jurnal dan Artikel Akademik

Sebagai bahasa nasional dan resmi, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat utama dalam penulisan dan penyampaian narasi sejarah yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan

masyarakat. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia, peristiwa-peristiwa sejarah dapat direkonstruksi dan diinterpretasi secara lebih mudah, sehingga dapat memperkuat identitas nasional serta meningkatkan kesadaran kolektif kita akan sejarah bangsa. Analisis terhadap jurnal akademik mengungkapkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam penulisan sejarah dapat menyajikan informasi dengan akurat dan kontekstual. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Paradigma oleh Universitas Indonesia menyatakan bahwa "prosa sejarah memerlukan penggunaan kalimat yang terperinci dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia pada umumnya." (Purwaramdhona, 2023) Pernyataan ini menekankan betapa pentingnya ketepatan bahasa dalam menyusun narasi sejarah yang mendetail dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selain itu, jurnal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pronomina seperti "mereka" dalam teks sejarah mencerminkan upaya untuk menceritakan kisah sekelompok orang dari sudut pandang ketiga. Hal ini memperkaya narasi dan memberikan kedalaman dalam interpretasi peristiwa sejarah (Purwaramdhona, 2023). Dengan demikian, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium yang memungkinkan penulis sejarah untuk menyampaikan berbagai perspektif dan interpretasi. Selanjutnya, sebuah penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman menyoroti betapa pentingnya penerapan metode penulisan sejarah yang melalui beberapa tahapan, yaitu heuristik, kritik (verifikasi), interpretasi, dan historiografi. Dengan menggunakan metode ini, alur sejarah dapat disusun secara sistematis dalam laporan penelitian (Putri, 2024). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses ini juga sangat krusial, karena memastikan bahwa hasil rekonstruksi sejarah dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat luas. Hal ini pada gilirannya mendukung pembelajaran dan pemahaman sejarah yang lebih mendalam. Secara keseluruhan, peran Bahasa Indonesia dalam merekonstruksi dan menginterpretasi peristiwa sejarah sangatlah penting. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media yang mampu membangun narasi sejarah yang akurat, kontekstual, dan mudah dimengerti oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dengan demikian, pemakaian Bahasa Indonesia dalam penulisan dan pembelajaran sejarah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat identitas nasional serta meningkatkan kesadaran kolektif terhadap sejarah bangsa.

B. Dampak Penggunaan Bahasa Terhadap Pemahaman Sejarah oleh Peserta Didik

Dampak penggunaan bahasa terhadap pemahaman sejarah oleh peserta didik sangat signifikan, karena bahasa merupakan media utama dalam penyampaian informasi sejarah. Jika bahasa yang digunakan dalam pembelajaran sejarah tidak efektif, maka pemahaman peserta didik terhadap peristiwa masa lalu bisa menjadi terbatas atau bahkan keliru. Berikut adalah beberapa dampak utama penggunaan bahasa terhadap pemahaman sejarah oleh peserta didik:

a. Meningkatkan atau Menghambat Pemahaman Materi

Penggunaan bahasa yang tepat dalam pembelajaran sejarah memainkan peran penting dalam pemahaman materi oleh peserta didik. Dengan memilih bahasa yang jelas dan sesuai dengan tingkat kognitif siswa, kita dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap peristiwa sejarah. Di sisi lain, penggunaan bahasa yang terlalu kompleks atau tidak sesuai dapat menghambat pemahaman dan mengurangi minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al. (2023) dalam Jurnal Argopuro menyimpulkan bahwa penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pengajaran sejarah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan yang sangat vital. Sayangnya, praktik pengajaran yang diterapkan saat ini sering kali kurang memadai, sehingga banyak siswa mengalami kesulitan dalam berbicara dan menulis dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun para guru menyadari pentingnya penggunaan bahasa yang baik, pelaksanaannya dalam proses pembelajaran masih perlu diperbaiki.

Peserta didik sering kali menunjukkan sikap pasif saat belajar bahasa, terutama dalam hal berbicara. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya kepercayaan diri mereka untuk mengemukakan gagasan, yang pada gilirannya menghambat pemahaman terhadap materi sejarah. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman siswa secara keseluruhan (Yulianti, 2023). Dapat disimpulkan bahwa pemilihan bahasa yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran sejarah memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman materi oleh peserta didik, pendidik perlu memperhatikan bahasa yang digunakan, memastikan bahwa istilah dan ungkapan yang dipilih sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, penerapan metode pengajaran yang

interaktif dan menarik juga sangat penting untuk meningkatkan pemahaman serta minat siswa terhadap sejarah.

b. Mempengaruhi Minat Peserta Didik dalam Mempelajari Sejarah

Bahasa yang komunikatif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dapat secara signifikan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi sejarah. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang tidak tepat atau terlalu rumit justru dapat mengurangi minat siswa untuk belajar. Penerapan bahasa daerah dalam pengajaran bahasa Indonesia di kelas rendah terbukti dapat memperdalam pemahaman serta meningkatkan semangat belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang akrab dan relevan dengan konteks siswa mampu meningkatkan minat mereka dalam mempelajari materi yang disampaikan (Noviyanti, 2022)

Penggunaan alat bantu, seperti dadu kata tanya, dalam pembelajaran teks sejarah terbukti dapat memperbaiki kemampuan berbicara sekaligus pemahaman siswa. Pendekatan ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan bahasa yang tepat dan penerapan metode pembelajaran yang interaktif memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat peserta didik terhadap pelajaran sejarah. (Yulianti, 2023)

c. Mempengaruhi Daya Analisis dan Interpretasi Sejarah

Penggunaan bahasa yang jelas dan sesuai konteks sangat penting untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang kurang tepat dapat menghambat pemahaman mereka. Ketika guru menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan jelas, hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa yang baik oleh pendidik memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis dan interpretasi dalam pelajaran sejarah (Gultom, 2024). Kurangnya informasi yang akurat dan penggunaan bahasa yang tidak tepat dapat membuat siswa mendapatkan gambaran yang kurang lengkap, bahkan salah tentang sejarah. Hal ini berpotensi menghambat kemampuan mereka dalam melakukan analisis kritis dan interpretasi yang benar terhadap peristiwa sejarah. Penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran sejarah sangatlah penting untuk

meningkatkan kemampuan analisis dan interpretasi siswa. Pendidik disarankan untuk menggunakan bahasa yang jelas, tepat, dan sesuai konteks, agar siswa dapat memahami dan menganalisis peristiwa sejarah dengan lebih baik. (Purnomo, 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam proses rekonstruksi dan interpretasi sejarah, terutama dalam konteks pembelajaran dan penulisan historiografi. Sebagai alat komunikasi utama, bahasa tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan fakta-fakta sejarah, tetapi juga membentuk sudut pandang peserta didik terhadap peristiwa yang telah berlalu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan bahasa yang tepat dan jelas dapat meningkatkan pemahaman terhadap sejarah. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang tidak akurat atau terlalu rumit justru berpotensi menimbulkan kesalahan interpretasi dan kesalahpahaman dalam memahami sejarah. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menggunakan bahasa yang lebih komunikatif, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, agar proses pembelajaran sejarah dapat berjalan dengan lebih efektif dan menarik. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah, para pendidik disarankan agar menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak terlalu akademis, sambil tetap menjaga akurasi fakta sejarah. Dengan menggunakan bahasa yang lebih komunikatif dan interaktif, siswa akan lebih tertarik dan mampu memahami hubungan sebab-akibat yang ada dalam peristiwa sejarah. Selain itu, buku ajar dan materi pembelajaran sebaiknya ditulis dengan bahasa yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangkitkan minat peserta didik untuk berpikir kritis. Penggunaan metode pengajaran yang berbasis diskusi dan analisis sumber sejarah dengan pendekatan yang argumentatif juga sangat dianjurkan, sehingga para peserta didik dapat lebih aktif dalam merekonstruksi dan menginterpretasi sejarah.

Penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan sejarah di Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia yang lebih efektif dalam proses pembelajaran sejarah dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa mengenai sejarah bangsa. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya perbaikan dalam penyusunan buku teks dan bahan ajar sejarah agar tidak hanya menyampaikan informasi yang akurat, tetapi juga disajikan dengan bahasa yang lebih

menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran sejarah, sehingga mampu memperkuat identitas nasional dan kesadaran sejarah di kalangan generasi muda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran sejarah. Pertama, diharapkan para pendidik menggunakan bahasa yang lebih komunikatif, jelas, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Penggunaan bahasa yang terlalu akademis atau kompleks sebaiknya disederhanakan, tanpa mengurangi inti materi, agar siswa lebih mudah memahami dan tertarik pada sejarah. Kedua, penyusun buku ajar dan penulis historiografi perlu memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam teks sejarah bersifat informatif, sekaligus menarik dan mudah dipahami. Dengan struktur bahasa yang tepat, pilihan kata yang tepat, dan gaya penulisan yang lebih komunikatif, daya tarik siswa terhadap sejarah dapat meningkat, serta membantu mereka dalam merekonstruksi dan menginterpretasi peristiwa sejarah secara lebih kritis. Ketiga, metode pengajaran sejarah perlu diperbaharui dengan pendekatan berbasis diskusi dan analisis sumber sejarah yang menggunakan bahasa yang argumentatif dan reflektif. Pendekatan ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memahami sejarah sebagai sesuatu yang dinamis, bukan sekadar hafalan fakta. Keempat, dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menjelajahi bagaimana penggunaan bahasa dalam pembelajaran sejarah dapat dipadukan dengan teknologi digital dan media interaktif. Dengan memanfaatkan bahasa yang lebih adaptif dalam berbagai media pembelajaran, sejarah dapat diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa di era digital saat ini. Dengan penerapan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan pembelajaran sejarah dapat menjadi lebih efektif, menarik, serta mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam dan kritis di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, T. S., Rasdin, R., & Khaerunnisa, S. A. (2024). Analisis Peran Bahasa Indonesia Dalam Membangun Identitas Nasional di Kalangan Mahasiswa Pada Era Digital. *Digital Motivasi Pendidikan dan Bahasa*.

-
- Amalia, N., Aini, N., Cantika, A. F., & Wulandari, T. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*.
- Arraman, B. C., & Hazmi, N. (2018). ANALISIS BUKU TEKS SEJARAH KELAS X KURIKULUM 2013. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*.
- Daniel Sihombing, A. R., Sianturi, A., Butar-Butar, F. K., & Surip, M. (2024). Peran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan di era globalisasi. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*.
- Dwijaya, G., Martini, S., & Kurniawati. (2024). Bahasa Indonesia (Bahasa Perjuangan Bangsa 1908-1938). *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*.
- FEBRIANSYAH, Y. (2015). KAJIAN VISUAL POSTER FILM DRAMA PENDIDIKAN SUTRADARA RIRI RIZA PRODUKSI MILES FILMS 2005 - 2013. *UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*.
- Gultom, Y. Y., & Surbakti, R. D. (2024). ANALISIS KONTEKS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*.
- Noviyanti, S., & Amelia, L. (2022). Hubungan Penggunaan Bahasa Daerah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Purnomo, A., & Kurniawan, G. F. (2020). Memahami Isu Kontroversial dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia. *Universitas Negeri Semarang*.
- Purwaramdhona, A. B., Hidayatullah, M. I., & Rahayu, L. M. (2023). REKONSTRUKSI SEJARAH DALAM KUMPULAN KUMPULAN PUISI DAN PUISI DARIBATAVIA SAMPAI JAKARTA MELALUI PEMBACAAN JAUH BERBASIS KORPUS. *Paradigma Jurnal Kajian Budaya*.
- Putri, A. A., Nurjihan, F., & Betsena, R. C. (2024). PENGEMBANGAN TEKS LAPORAN PENELITIAN DALAM PENYUSUNAN HISTORIOGRAFI SEJARAH. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*.
- Syafarudin. (2023). PELATIHAN ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH. *Dedikasi*.
- Yulianti, H., & Rochmiyati, S. (2023). PENGGUNAAN DADU KATA TANYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM MENGGALI INFORMASI DARI TEKS SEJARAH. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*.